

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi pada saat ini persaingan antara perusahaan semakin ketat dan menuntut pada sumberdaya perusahaan yang berkualitas untuk bertahan dan bersaing pada era ini. Perusahaan juga harus memperhatikan pengaruh eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba yang besar, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham tertarik untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai. Harga saham yang tinggi akan membuat pasar percaya, sehingga investor mau menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Hal tersebut juga mempengaruhi pada kinerja perusahaan pada saat ini dan sebagai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus mambantu investor mendapatkan keuntungan wajar; mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan risiko yang mungkin terjadi.

Harga saham merupakan nilai yang dibayar oleh pembeli atau investor yang dapat digunakan sebagai proksi nilai perusahaan. Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan tepat dan hati-hat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi kinerja umum pada perusahaan. Kebijakan keuangan berperan penting bagi kelangsungan perusahaan. Bagi para pemegang saham dengan tujuan investasi jangka panjang, sehingga kebijakan keuangan menjadi penting untuk dicermati.

Perusahaan harus mempertimbangkan setiap keputusan strategis yang akan diambil yang berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan karena akan berdampak terhadap para pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat seiring dengan meningkatnya harga saham perusahaan.

Peningkatan tersebut dapat tercapai apabila perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang lebih besar dari biaya modal investasi yang dikeluarkan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mampu untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, manajer harus berhati-hati karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan kebijakan manajer dalam menentukan proporsi yang tepat antara jumlah hutang dan jumlah modal sendiri di dalam perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, namun kebijakan hutang juga tergantung dari pertumbuhan perusahaan yang juga terkait dengan ukuran perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya akan sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Berbagai pihak yang berkepentingan akan menganalisa kinerja perusahaan tersebut apakah perusahaan layak untuk dijadikan tempat investasi.

Artinya perusahaan yang besar dan mempunyai tingkat pertumbuhan yang baik relative lebih mudah untuk mengakses ke pasar modal. Kemudahan ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar relative mudah memenuhi

sumber dana dari hutang melalui pasar modal, perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga hutang untuk menjalankan operasionalnya.

Perusahaan yang memiliki total aktiva dengan jumlah besar atau disebut dengan perusahaan besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Jika perusahaan memiliki total aktiva yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aktiva yang ada di perusahaan tersebut. Kemudahan dalam mengendalikan aktiva perusahaan inilah yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menghadapi goncangan ekonomi, biasanya yang lebih kokoh berdiri adalah perusahaan yang berukuran besar, meskipun tidak menutup kemungkinan dialaminya kebangkrutan, sehingga investor akan lebih cenderung menyukai perusahaan berukuran besar daripada perusahaan kecil.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus mambantu investor mendapatkan keuntungan wajar; mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar

Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan risiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus risiko. Kelaziman yang sering dijumpai adalah bahwa semakin besar *return* yang diharapkan (*expected*), semakin besar pula peluang risiko yang terjadi.

Informasi mengenai kinerja perusahaan yang disampaikan manajemen perusahaan tersebut dapat berupa informasi non-keuangan dan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan dan merupakan sinyal mengenai kinerja keuangan di masa akan datang yang dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika informasi tersebut relevan bagi para pelaku pasar modal, maka informasi ini akan digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, investor yang bertransaksi dalam pasar dapat mendasarkan pada harga-harga yang merefleksikan berbagai rangkaian informasi, termasuk informasi laporan keuangan.

Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan nilai yang bersedia dibayar pembeli atau investor. Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi kinerja umum perusahaan. Kebijakan keuangan berperan penting bagi kelangsungan perusahaan. Bagi para pemegang saham dengan tujuan investasi jangka panjang kebijakan keuangan menjadi penting untuk dicermati.

Dengan kondisi tersebut, maka mengindikasikan terdapat pengaruh *Leverage* , *Profitabilitas*, dan *Ukuran Perusahaan Terhadap nilai Perusahaan* Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh *Leverage* , *Profitabilitas*, dan *Ukuran Perusahaan Terhadap nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian yang dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian terhadap peranan perusahaan terhadap nilai perusahaan, yaitu:

1. Laporan keuangan perusahaan memberikan gambaran informasi perusahaan kepada para pembaca laporan keuangan mengenai keadaan perusahaan.
2. Besar kecil-nya perusahaan akan mempengaruhi daya saing perusahaan dalam melakukan perkembangan.
3. Tingginya konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham dalam mengambil keputusan akan berdampak pada buruknya nilai perusahaan.
4. Kurangnya pertumbuhan investasi perusahaan yang memiliki sedikit set peluang/kesempatan investasi perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Keterbatasan peneliti dalam upaya pemecahan masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah pengaruh pengaruh Leverage, Profitabilitas dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. berdasarkan data laporan keuangan perusahaan. Dari uraian sebelumnya terlihat bahwa nilai perusahaan memiliki peran yang penting

dalam mencapai tujuan perusahaan yang dapat menjaga kelangsungan hidup dan dapat mengembangkan perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan persoalan dalam bentuk pertanyaan, Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian yang akan diteliti adalah: “ Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur menunjukkan kondisi yang berfluktuasi dan terdapat pengaruh yang tidak konsisten antara variabel Leverage, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, serta adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan masalah penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan suatu pemahaman mengenai manajemen keuangan,

serta mengkaji lebih dalam mengenai suatu hal yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *Financial Leverage*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi peneliti yang lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan mengenai tingkat pengungkapan pada laporan tahunan perusahaan mereka.

4. Bagi pengambil kebijakan

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan tentang Bagi calon investor, Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.